



Dampak UMKM Lokal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Lovina Festival di Kabupaten Buleleng

Kadek Duwika¹, Gede Bandem Samudra²

^{1,2}Politeknik Ganesha Guru Singaraja, Indonesia

Email : kadekduwika@gmail.com, bandemsamudra@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 04, 2025

Revised Desember 15, 2025

Accepted Desember 19, 2025

Keywords:

MSMEs, Economic Growth, Lovina Festival, Tourism, Buleleng Regency.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in promoting regional economic growth, particularly in Buleleng Regency. One of the government's efforts to support MSME development is through tourism-based events, such as the Lovina Festival. This study aims to analyze the impact of local MSMEs on economic growth through the Lovina Festival in Buleleng Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation involving MSME actors participating in the Lovina Festival. The results indicate that MSME participation in the Lovina Festival has a positive impact on increasing business income, expanding market reach, enhancing product promotion, and increasing local employment opportunities. Furthermore, the festival contributes to economic circulation and generates a multiplier effect on supporting tourism sectors in Buleleng Regency. However, several challenges remain, including limited capital, production capacity constraints, and business competition. Therefore, continuous support from the local government and relevant stakeholders is needed to optimize the role of MSMEs in tourism-based events to ensure sustainable regional economic growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 04, 2025

Revised Desember 15, 2025

Accepted Desember 19, 2025

Keywords:

UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Lovina Festival, Pariwisata, Kabupaten Buleleng.

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Kabupaten Buleleng. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan UMKM adalah melalui penyelenggaraan kegiatan pariwisata berbasis event, seperti Lovina Festival. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak UMKM lokal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Lovina Festival di Kabupaten Buleleng. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam Lovina Festival. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan UMKM dalam Lovina Festival memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha, perluasan pasar, peningkatan promosi produk, serta penyerapan tenaga kerja lokal. Selain itu, kegiatan festival turut mendorong perputaran ekonomi dan memberikan efek pengganda terhadap sektor pendukung pariwisata di Kabupaten Buleleng. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan modal, kapasitas produksi, dan persaingan usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait guna mengoptimalkan peran UMKM dalam



kegiatan pariwisata berbasis event agar dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Kadek Duwika
Politeknik Ganesha Guru Singaraja, Indonesia
Email: kadekduwika@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menggerakkan sektor ekonomi kerakyatan. Di Kabupaten Buleleng, UMKM berkembang pada berbagai bidang, seperti kuliner, kerajinan tangan, fesyen, hingga produk berbasis kearifan lokal. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan akses pasar, rendahnya promosi produk, minimnya inovasi, serta keterbatasan modal dan pendampingan usaha. Dalam upaya mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM lokal, diperlukan strategi yang mampu mengintegrasikan potensi ekonomi kreatif dengan sektor pariwisata. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng adalah melalui penyelenggaraan Lovina Festival, sebuah event pariwisata tahunan yang mengangkat kekayaan budaya, seni, dan potensi lokal Buleleng. Lovina Festival tidak hanya berfungsi sebagai ajang promosi destinasi wisata, tetapi juga menjadi ruang strategis bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas, wisatawan domestik, maupun wisatawan mancanegara.

Keberadaan Lovina Festival memberikan peluang besar bagi UMKM lokal untuk meningkatkan visibilitas produk, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan omzet penjualan. Melalui stan pameran, bazar UMKM, dan berbagai kegiatan pendukung lainnya, pelaku UMKM dapat berinteraksi langsung dengan konsumen, memperoleh umpan balik terhadap produk, serta membangun citra dan branding usaha. Selain itu, festival ini turut mendorong inovasi produk, peningkatan kualitas kemasan, dan pemanfaatan nilai budaya lokal sebagai keunggulan kompetitif. Dampak positif Lovina Festival terhadap UMKM tidak hanya dirasakan dari aspek ekonomi semata, tetapi juga dari sisi sosial dan kelembagaan. Festival ini mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku UMKM, komunitas kreatif, dan sektor swasta dalam menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan promosi, pelatihan, dan pendampingan yang terintegrasi dalam kegiatan festival, UMKM lokal berpotensi untuk “naik kelas” dan memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar regional maupun nasional. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut dampak positif Lovina Festival terhadap pertumbuhan UMKM lokal di Kabupaten Buleleng. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran event pariwisata dalam mendorong pengembangan UMKM, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan penguatan UMKM berbasis pariwisata dan budaya lokal.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur secara objektif hubungan dan pengaruh Lovina Festival terhadap pertumbuhan UMKM lokal di Kabupaten Buleleng melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis data statistik. Sejalan dengan itu, Creswell & Creswell (2023) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif tepat digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara terstruktur dan sistematis. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Variabel Independen (X): Dampak Lovina Festival Indikator: Intensitas partisipasi UMKM dalam festival, Promosi dan publikasi produk, Jumlah pengunjung dan peluang pasar. Dukungan dan fasilitasi pemerintah. Variabel Dependen (Y): Pertumbuhan UMKM Lokal

Indikator: Peningkatan omzet penjualan, Pertambahan pelanggan, Pengembangan produk dan kemasan, Keberlanjutan usaha. Menurut Sekaran & Bougie (2020), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur dan bervariasi, serta menjadi fokus utama dalam pengujian hubungan sebab-akibat dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Lovina Kabupaten Buleleng, dengan objek penelitian UMKM lokal yang mengikuti Lovina Festival. Waktu penelitian dilaksanakan Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM lokal Kabupaten Buleleng yang berpartisipasi dalam Lovina Festival. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Etikan & Bala (2021), purposive sampling digunakan ketika peneliti membutuhkan responden yang memiliki pengalaman dan karakteristik tertentu agar data yang diperoleh lebih relevan dan akurat. Jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin apabila jumlah populasi diketahui. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: Kuesioner (Angket) Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5) sampai Sangat Tidak Setuju (1). Menurut Joshi et al. (2020), skala Likert merupakan instrumen yang efektif untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden secara kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS, melalui tahapan:

1. Uji Validitas, Untuk mengukur ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Hair et al. (2022), uji validitas memastikan bahwa item pertanyaan benar-benar merepresentasikan konstruk yang diteliti.
2. Uji Reliabilitas, Untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Menurut Taber (2021), instrumen dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dalam pengukuran berulang.
3. Analisis Statistik Deskriptif, Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan data penelitian.
4. Uji Hipotesis, Menggunakan uji korelasi Pearson dan/atau analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif.



HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lovina Festival memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM lokal. Sebagian besar responden menyatakan adanya peningkatan omzet penjualan selama festival berlangsung dibandingkan hari biasa. Peningkatan tersebut terjadi karena tingginya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke kawasan Lovina, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain peningkatan penjualan langsung, Lovina Festival juga memberikan manfaat tidak langsung berupa peningkatan pemesanan produk setelah festival berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa festival tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Lovina Festival berperan sebagai media promosi yang efektif bagi UMKM lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memperoleh kesempatan untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Melalui interaksi langsung dengan konsumen, pelaku UMKM mampu membangun relasi bisnis baru, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta memperluas jaringan pemasaran, termasuk melalui media sosial dan kerja sama dengan pelaku pariwisata. Sebagian responden menyatakan bahwa partisipasi dalam Lovina Festival meningkatkan kepercayaan diri dalam memasarkan produk dan mendorong inovasi, baik dari segi kemasan, kualitas produk, maupun strategi pemasaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Lovina Festival berkontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja lokal. Beberapa UMKM membutuhkan tambahan tenaga kerja sementara untuk memenuhi peningkatan permintaan selama festival berlangsung. Kondisi ini secara tidak langsung membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan UMKM dalam Lovina Festival memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kabupaten Buleleng. Peningkatan aktivitas ekonomi selama festival menyebabkan terjadinya perputaran uang di daerah, yang berdampak pada sektor lain seperti transportasi, penginapan, dan jasa pendukung pariwisata. Dengan demikian, Lovina Festival berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal yang melibatkan berbagai sektor secara terpadu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi UMKM dalam Lovina Festival memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Peningkatan omzet yang terjadi selama festival berlangsung mengindikasikan bahwa event pariwisata mampu menciptakan peluang ekonomi secara langsung bagi UMKM lokal. Kondisi ini sejalan dengan konsep ekonomi pariwisata yang menyatakan bahwa meningkatnya kunjungan wisatawan akan mendorong permintaan terhadap produk dan jasa lokal, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Lovina Festival tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa penjualan langsung, tetapi juga manfaat jangka menengah melalui peningkatan pemesanan produk setelah kegiatan festival berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa festival berperan sebagai sarana promosi yang efektif dalam memperluas jangkauan pasar UMKM dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa Lovina Festival berfungsi sebagai media promosi strategis bagi UMKM lokal. Melalui festival ini, pelaku UMKM memperoleh kesempatan untuk memperkenalkan produk unggulan daerah kepada wisatawan domestik dan



mancanegara. Interaksi langsung antara pelaku UMKM dan konsumen memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang berdampak pada peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. Selain itu, keterlibatan UMKM dalam Lovina Festival mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk, kemasan, serta inovasi pemasaran. Upaya tersebut sejalan dengan teori pemasaran event yang menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan pameran dan festival dapat meningkatkan citra produk serta daya saing UMKM di pasar yang lebih luas. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa Lovina Festival berkontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal, baik secara sementara maupun berkelanjutan. Peningkatan permintaan produk UMKM selama festival mendorong pelaku usaha untuk merekrut tenaga kerja tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Buleleng.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori pembangunan ekonomi lokal yang menekankan pentingnya UMKM sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat melalui penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi UMKM lokal melalui Lovina Festival terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi dan perputaran uang di daerah. Kegiatan festival tidak hanya berdampak pada UMKM, tetapi juga pada sektor lain seperti transportasi, akomodasi, kuliner, dan jasa pariwisata. Dengan demikian, Lovina Festival berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi lokal yang bersifat multiplikatif. Temuan ini mendukung teori efek pengganda (multiplier effect) dalam ekonomi pariwisata, di mana peningkatan belanja wisatawan akan memberikan dampak berantai terhadap berbagai sektor ekonomi di suatu daerah. Meskipun memberikan dampak positif, hasil penelitian juga menunjukkan adanya sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi peran UMKM dalam Lovina Festival. Keterbatasan modal, kapasitas produksi, serta kemampuan manajerial menjadi faktor utama yang memengaruhi belum meratanya manfaat festival bagi seluruh UMKM. Selain itu, persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat menuntut UMKM untuk terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam memberikan pendampingan, pelatihan, serta akses permodalan bagi UMKM. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM dan memperbesar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak UMKM lokal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Lovina Festival di Kabupaten Buleleng, dapat disimpulkan bahwa Lovina Festival memiliki peran strategis dalam mendorong perkembangan UMKM lokal dan pertumbuhan ekonomi daerah. Partisipasi UMKM dalam kegiatan festival terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha, terutama melalui peningkatan omzet penjualan selama festival berlangsung.

Lovina Festival juga berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif bagi UMKM lokal. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh kesempatan untuk memperluas pasar, memperkenalkan produk unggulan daerah kepada wisatawan domestik maupun mancanegara, serta meningkatkan kualitas dan inovasi produk. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha UMKM setelah festival berakhir.



Selain itu, keberadaan UMKM dalam Lovina Festival berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal. Peningkatan aktivitas produksi dan penjualan mendorong pelaku UMKM untuk merekrut tenaga kerja tambahan, sehingga membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Buleleng.

Secara keseluruhan, keterlibatan UMKM lokal dalam Lovina Festival memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal Kabupaten Buleleng melalui peningkatan perputaran uang dan efek pengganda pada sektor pendukung pariwisata. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan modal, kapasitas produksi, dan persaingan usaha yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait agar peran UMKM dalam Lovina Festival dapat dioptimalkan secara berkelanjutan dan berdampak lebih luas terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. (2023). *Kabupaten Buleleng dalam Angka 2023*. Singaraja: BPS Kabupaten Buleleng.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2020). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadiyati, E. (2019). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(2), 78–86.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Strategi Pengembangan UMKM di Era Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Kemenkop UKM RI.
- Kurniawan, A., & Suryanto. (2021). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 45–56.
- Pendit, N. S. (2019). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Rangkuti, F. (2020). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J. J. (2020). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Yoeti, O. A. (2020). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.